

**PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN PERSONALIA SEKOLAH
DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata

Satu (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling



Oleh:

Zandia Salsabila

18006351

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN PERSONALIA SEKOLAH
DALAM MENGEMBANGAKAN NILAI-NILAI KARAKTER
SISWA**

Nama : Zandia Salsabila
NIM/BP : 18006351
Departemen : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Juli 2022

Disetujui Oleh:

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing



Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.
NIP. 19490609 197803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di
Depan Tim Penguji Departemen Bimbingan dan Konseling,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Siswa tentang Peran Personalia Sekolah
dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter Siswa

Nama : Zandia Salsabila


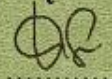

NIM : 18006351

Departemen : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Juli 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.	1. 
2. Anggota	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Zadrian Ardi, S.Pd., M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zandia Salsabila
NIM/BP : 18006351
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Persepsi Siswa tentang Peran Personalia Sekolah
dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 25 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Zandia Salsabila
NIM. 18006351

ABSTRAK

Zandia Salsabila. 2022. “Persepsi Siswa tentang Peran Personalia Sekolah dalam Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena terdapat beberapa siswa yang cenderung memiliki karakter yang negatif pada lingkungan sekolah. Seperti malas melaksanakan sholat berjamaah di sekolah, pada saat ujian mereka dengan mudah saling menukar jawaban dengan teman, sering membully siswa lain yang dianggap lemah, berpakaian yang tidak sesuai dengan peraturan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang peran personalia sekolah dalam pengembangan nilai-nilai karakter iman taqwa, kejujuran, kecerdasan, kepedulian, ketangguhan siswa dan implikasi dalam layanan bimbingan dan konseling

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMAN 3 Bukittinggi sampel penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* dengan mengambil sampel siswa SMAN 3 Bukittinggi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 293 orang siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Persepsi siswa tentang peran personalia sekolah sesuai dengan tujuan, dalam pembentukan karakter iman dan taqwa siswa SMAN 3 Bukittinggi pada umumnya berada pada kategori baik, (2) Persepsi siswa tentang peran personalia sekolah sesuai dengan tujuan, dalam pembentukan karakter jujur siswa SMAN 3 Bukittinggi pada umumnya berada pada kategori sangat baik, (3) Persepsi siswa tentang peran personalia sekolah sesuai dengan tujuan, dalam pembentukan karakter cerdas siswa SMAN 3 Bukittinggi pada umumnya berada pada kategori sangat baik, (4) Persepsi siswa tentang peran personalia sekolah sesuai dengan tujuan, dalam pembentukan karakter tangguh siswa SMAN 3 Bukittinggi pada umum berada pada kategori sangat baik, (5) Persepsi siswa tentang peran personalia sekolah sesuai dengan tujuan, dalam pembentukan karakter peduli siswa SMAN 3 Bukittinggi pada umum berada pada kategori sangat baik.

Kata Kunci: Persepsi, Nilai-nilai Karakter, Personalia Sekolah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran ALLAH SWT yang telah menciptakan manusia dengan sempurna. Atas berkat rahmat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PERSEPSI SISWA TENTANG PERAN PERSONALIA SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN NILAI-NILAI KARAKTER SISWA”**. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr Mudjiran, MS. Kons selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dengan penuh kesabaran serta senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan dukungan sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP. Terimakasih atas layanan dan perhatian yang diberikan.

3. Ibu Dr. Dina Sukma, S. Psi., S.Pd., M.Pd. dan Bapak Dr. Zadrian Adri, S.Pd., M.Pd., Kons. Selaku tim kontributor dan tim penimbang instrumen (judgement) yang telah memberikan saran, masukan, motivasi, ide, serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Triave Nuzila Zahri, S. Pd, M.Pd., Kons selaku salah satu dosen penimbang instrumen (judgement) penelitian pada skripsi ini yang senantiasa memberikan masukan dan arahan serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ramadi selaku Staf administrasi jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama masa perkuliahan.
7. Bapak Sefriadi, S. Pd selaku kepala sekolah SMAN 3 Bukittinggi, Bapak Riry Mardiyah, S. Pd, M.Pd. E selaku wakil kurikulum, dan Ibu Dellyah, S. Pd selaku guru bimbingan dan konseling yang telah memberikan izin untuk turun lapangan dan membantu terlaksananya penelitian.
8. Seluruh siswa SMA N 3 Bukittinggi selaku sampel penelitian dan responden untuk uji coba dan telah berkenaan mengikuti dan berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.

9. Kedua Orangtua Ayah Endrayadi dan Ibu Afrianti, A.Md yang dengan tulus memberikan do'a yang tiada hentinya, semangat, serta bantuan secara moril dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Adik Pasha Maulana dan Putra Maulana. Tante Susi Asrianti, S. Hi. Reni Asrianti, A. Md., Far. Eka Hendrayani, S. E., M.M. dan Adang Roni Syahputra, S.T., M.M. Novrizal, Syahril yang telah memberikan do'a dan motivasi serta bantuan moril, materil dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini serta seluruh keluarga besar yang sudah banyak membantu dan memotivasi.
11. Sahabat yang sama-sama berjuang, memberikan motivasi, semangat dan solusi dalam menyelesaikan skripsi ini Ega Giana, Fadhillatul Husna, Fitri Asyary, Humairoh Rosidah Akhir, Laila Fitri, Mutiara Rajbina Qur'ani E.H, Novita Permatasari, Tika Miranda Asra.
12. Sahabat yang sama-sama berjuang, memberikan motivasi, semangat dan solusi dalam menyelesaikan skripsi ini Felliya Septiandini dan Nurul Fatmawati.
13. Sahabat yang sama-sama berjuang, memberikan motivasi, semangat dan solusi dalam menyelesaikan skripsi ini Dinda Tsurayya, Mutiara Rajbina Qur'ani, Natasya Indra Kusuma dan Zilva Mardhiyah, S.TP.
14. Sahabat tersayang yang memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini Misfredtri Gusti Nanda dan Irdamila Aptriana.

15. Sahabat yang sama-sama berjuang, memberikan motivasi, semangat dan solusi dalam menyelesaikan skripsi ini Ravida Aziz, Siska Permata Sari, Putri Nurhasanah, Yufita Indriyani, Mutiara Aqilla Tasya, Ronald Wardey Putra.
16. Sahabat terkasih tersayang semangat dalam menyelesaikan skripsi ini Maya Nabila Delani dan Quinda Kamila Azahra.
17. Rekan-rekan sesama bimbingan akademik
18. Rekan-rekan sahabat mahasiswa jurusan BK 2018 FIP UNP.
19. *Last but not least, i wanna thank me for believing in me , i wanna thank me for doing all this hard word, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for just being me all time.*

Atas segala bantuan yang telah diberikan peneliti ucapkan terima kasih, semoga apa yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Padang, Juli 2022

Penulis

Zandia Salsabila

NIM. 18006351

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Nilai-nilai Karakter.....	11
1. Pengertian karakter.....	11
2. Jenis karakter.....	12
3. Faktor pembentukan karakter	14
B. Persepsi.....	17
1. Pengertian persepsi.....	17
2. Proses terjadinya persepsi.....	19
3. Faktor yang memengaruhi terbentuknya persepsi	21
C. Peran Personalia Sekolah dalam Pembentukan Karakter Siswa.....	23
D. Implementasi dalam Program Pelayanan BK.....	24
E. Penelitian Relevan.....	27
F. Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Defenisi Operasional	35
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36

G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Kepala Sekolah dalam pembentukan Karakter Siswa	37
2. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Wakil Kepala Sekolah dalam pembentukan Karakter Siswa	41
3. Deskripsi Data Persepsi Siswa tentang Guru-guru dalam pembentukan Karakter Siswa	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
C. Implementasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	56
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
KEPUSTAKAAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Penelitian.....	33
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3. Alternatif pilihan jawaban angket persepsi siswa terhadap peran sekolah dalam pembentukan karakter	36
Tabel 4. Kriteria Pengolahan Data Iman dan Taqwa	38
Tabel 5. Kriteria Pengolahan Data Jujur	38
Tabel 6. Kriteria Pengolahan Data Cerdas	38
Tabel 7. Kriteria Pengolahan Data Tangguh.....	39
Tabel 8. Kriteria Pengolahan Data Peduli.....	39
Tabel 9. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Iman dan Taqwa.....	37
Tabel 10. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Jujur.....	38
Tabel 11. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Cerdas.....	38
Tabel 12. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Tangguh	39
Tabel 13. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Peduli	40
Tabel 14. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Iman dan Taqwa.....	41
Tabel 15. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Jujur.....	42
Tabel 16. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Cerdas.....	42
Tabel 17. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Tangguh	43
Tabel 18. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Peduli	44
Tabel 19. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Iman dan Taqwa.....	45
Tabel 20. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Jujur.....	46
Tabel 21. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Cerdas.....	47
Tabel 22. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Tangguh	48
Tabel 23. Persepsi Siswa Terhadap Karakter Peduli	48
Tabel 24. Skor Capaian Kepala Sekolah.....	49
Tabel 25. Skor Capaian Wakil Kepala Sekolah	50
Tabel 26. Skor Capaian Guru-guru	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	30
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen	61
Lampiran 2 Tabulaai Pengolahan Hasil Validasi	71
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	81
Lampiran 4 Tabulasi Pengolahan Kepala Sekolah.....	95
Lampiran 5 Tabulasi Pengolahan Wakil Kepala Sekolah.....	106
Lampiran 6 Tabulasi Pengolahan Guru- Guru	117
Lampiran 7 Surat Izin Dari Jurusan Bimbingan dan Konseling	128
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pada UU No 20 Tahun 2003 Depdiknas, (2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa. Karakter merupakan perpaduan antara moral, etika, dan akhlak. Moral lebih menitik beratkan pada kualitas perbuatan, tindakan atau perilaku manusia atau apakah perbuatan itu bisa dikatakan baik atau buruk, benar atau salah.

Moral dan etika tika memberikan penilaian tentang baik dan buruk, berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tertentu, sedangkan akhlak tatanannya lebih menekankan bahwa pada hakikatnya dalam diri manusia itu telah tertanam keyakinan dimana keduanya yang baik dan buruk itu ada. Faktor-faktor ini saling berkaitan dan mendukung satu sama lainnya dalam membentuk karakter seorang anak.

Wahyuni (2018) mengatakan kemerosotan moral dan karakter di lingkungan sekolah seperti; berkelahi, merusak fasilitas sekolah, kata-kata kasar/kotor, ribut didalam kelas, bolos, mencuri, terlambat, mengganggu teman, menyontek, tidak mengerjakan PR, berbohong, rambut panjang, memakai baju ketat, pacaran, membuang sampah sembarangan, tidak melaksanakan shalat berjamaah dan berbagai tindakan tercela lainnya. Hal

ini menunjukkan rendahnya pembentukan karakter serta kegagalan dalam upaya pembentukan karakter.

Senada dengan hal tersebut karakter jujur sudah merosot dalam setiap diri pribadi manusia, berdasarkan hasil penelitian Maulidya (2020) perilaku penyimpangan yang biasa dilakukan peserta didik, seperti mencontek. Karakter jujur menjadi permasalahan serius yang dihadapi dunia pendidikan. Namun sayangnya, mencontek kurang dijadikan sebagai permasalahan yang serius oleh lembaga sekolah begitupun pemerintah. Karena pada kenyataannya tidak banyak sekolah yang mencanangkan program khusus untuk menanamkan kejujuran kepada peserta didiknya.

Kedisiplinan siswa menurut Sari & Irianto, (2020) pematuhan Tata Tertib Sekolah (X1) terhadap Disiplin Siswa dalam Belajar. Hal ini mencerminkan bahwa semakin patuh siswa terhadap tata tertib maka semakin tinggi disiplin siswa dalam belajar. Sebaliknya jika siswa tidak patuh terhadap tata tertib sekolah maka semakin rendah disiplin siswa dalam belajar. Pematuhan tata tertib sekolah 3,28 sudah sangat baik. Hasil tersebut diperoleh dari pengujian yang dilakukan kepada siswa SMA Swasta Akreditasi A di Kota Padang.

Hasil survey mengenai seks bebas dikalangan remaja mencapai 65%. Menurut Direktur BKKBN, M Masri Muadz, mengatakan bahwa permasalahan narkoba mencapai 1,1 juta orang. Fenomena yang terjadi pada bangsa Indonesia ini merupakan bukti nyata adanya kemerosotan karakter. Pembentukan karakter Negara Indonesia berdasarkan pada etika-

etika luhur bangsa Indonesia yaitu mendirikan negara yang bersatu dan membangun karakter Julaha, (2019).

Pembinaan karakter harus berperan aktif dalam mengimplementasikan memberikan teladalan yang baik bagi siswa. Selain peran kepala sekolah, peran guru tidak kalah pentingnya yaitu memberikan contoh yang bertauladan yang baik kepada siswa, karena guru lebih sering bersama siswa maka otomatis akan mencontohnya. Jumroatun (2018) upaya-upaya untuk menciptakan karakter siswa melalui budaya sekolah. Sama halnya upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru MTsN 1 Tulungagung, yaitu memberikan reward bagi siswa yang mengikuti aturan-aturan di sekolah, sedangkan bagi siswa yang tidak mengikuti aturan di sekolah, misal tidak mau sholat maka siswa tersebut akan mendapatkan poin dan diserahkan ke BK.

Mengembangkan unsur-unsur karakter harus mementingkan bertumbuhnya kesadaran diri. Pembinaan pendidikan karakter di sekolah lebih banyak berurusan dengan penanaman nilai, pendidikan karakter agar dapat di sebut integral dan utuh mesti perlu juga mempertimbangkan berbagai macam metode yang bisa membantu mencapai idealisme dan tujuan pendidikan karakter Julaha, (2019). Hal yang diperlukan dalam pembinaan karakter yang menjadi prioritas di antaranya kereligiusan, kejujuran, kecerdasan, tanggung jawab, kebersihan dan kesehatan, kedisiplinan, tolong menolong, berfikir logis, kesantunan, ketangguhan, kedemokratisan, kemandirian, keberanian mengambil resiko, berorientasi

pada tindakan, berjiwa kepemimpinan, kerja keras, percaya diri, keingintahuan, cinta ilmu, kesadaran, kepatuhan terhadap aturan-aturan sosial, menghargai karya, kepedulian terhadap lingkungan, nasionalisme dan menghargai keberagaman.

Menurut Atri Waldi dan Irwan., (2018) pembinaan karakter bisa juga dilakukan dengan media *game online* akan didapat hasil siswa berupa kerja keras, disiplin, kreatif, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, dan tanggung jawab. Pendidikan dan game online banyak terdapat pro dan kontra. Pihak kontra menyatakan bahwa stigma yang ada dalam masyarakat adalah anak-anak yang keseringan bermain game, maka mereka cenderung lupa atau mengabaikan pendidikan mereka sebagai prioritas. Banyak orang tua yang sering memarahi anak mereka saat bermain game, sehingga anak-anak kerap sembunyi-sembunyi untuk sekedar menghibur diri dengan game. Selain itu tidak sedikit kejadian tindak kriminal anak yang dapat terekspos di media sosial karena bermain game online.

Pelaksanaan pengembangan karakter siswa dilakukan dengan kegiatan atau proses menggerakkan siswa agar mau berkelakuan disiplin dan taat pada setiap peraturan yang telah diterapkan di SMA Muhammadiyah Batusangkar. Gusvadiana, 2020). Berdasarkan persepsi peserta didik bahwa dalam proses Pelaksanaan kedisiplinan di lakukan melalui disiplin waktu, disiplin menegakkan peraturan, disiplin perilaku, disiplin religius, dan tanggung jawab.

Tugas personalia sekolah (kepala sekolah, wakil, guru mata pelajaran dan guru BK) yaitu membuat para siswa menjadi orang yang memiliki pendirian dan karakter yang baik serta etika. Pendidikan karakter ini harus disertai dengan kecerdasan sesuai dengan Depdiknas, (2003). Nilai-nilai karakter yang dimaksud dapat dikomposit menurut Prayitno & Khaidir, (2011) yaitu (1) iman dan takwa (2) Jujur; (3) Cerdas; (4) Tangguh; (5) Peduli. Sekolah dan pendidik harus bisa membentuk kelima karakter ini agar dapat mengembangkan diri secara optimal.

Siswa banyak tidak peduli dalam hal karakter ini, ada beberapa fenomena yang terjadi di sekolah Jumriani, (2018) berakitan dengan masalah karakter siswa, banyaknya siswa yang tidak peduli dengan peraturan sekolah salah satunya bolos, faktor yang berpengaruh pada tingkat keberhasilan siswa dan tingkat prestasi siswa, dengan adanya siswa yang sering bolos maka akan merusak perkembangan siswa. Penyimpangan inilah juga yang menjadikan karakter anak menjadi tidak bisa bermoral yang baik, walau cita-cita yang tinggi namun karakter yang kurang maka semuanya tidak akan berguna bagi generasi kedepannya. Dengan bolos yang sering dilakukan oleh anak ini mengakibatkan siswa ketinggalan pelajaran dan kurang meningkatkan prestasinya.

Personalia sekolah pada SMA X di Bukittinggi sering tidak melakukan piket pada pagi hari dan untuk siswa yang terlambat hanya satpam yang menindak lanjuti kepada guru BK, seharusnya guru yang

piket bertanggung jawab, kemudian pada saat jam sholat zuhur berjamaah guru telah dibagi piket untuk mengawasi siswa, tetapi sering terjadi guru setelah sholat langsung ke kantor dan tidak mengawasi murid-murid. Hal ini menunjukkan bahwa perlu diketahui bagaimana persepsi siswa tentang peran personalia sekolah dalam pengembangan nilai-nilai karakter siswa.

Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMAN 3 Bukittinggi pada tanggal 20 Januari 2022 beberapa siswa mengakui kurangnya kemauan mereka dalam melaksanakan sholat berjamaah di sekolah, padahal sudah disediakan fasilitas yang cukup, guru juga tidak terlalu mengawasi saat waktu solat tiba, siswa lebih memilih untuk sholat saat bel pelajaran sudah berbunyi beberapa siswa baru melaksanakan solat agar mereka bisa mengundur waktu untuk belajar dengan alasan sholat. Dan hal ini sangat diperlukan peran sekolah dalam upaya meningkatkan kemauan siswa untuk melaksanakan solat berjamaah.

Serta permasalahan yang terjadi selanjutnya yaitu terkait dengan kejujuran, dari hasil wawancara pada 20 Januari 2022 dengan beberapa siswa mereka mengakui bahwa pada saat ujian mereka dengan mudah saling menukar jawaban dengan teman karena ujian menggunakan *SmartPhone* jadi mereka bisa menghubungi teman melalui *WhatsApp*, dan tidak takut akan diketahui okeh guru atau pengawas ujian. Mereka sudah tidak takut lagi atas dosa pada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam hal ini siswa juga sudah mengalami kecanduan pada *SmartPhone* yang membuat mereka gelisah jika berpisah dengan smartpone, namun merasa biasa saja

ketika ditinggal pergi orang tuanya. Jika hal ini dibiarkan terus menerus, orangtua akan kehilangan anak-anak mereka. Sementara siswa akan menjadi kecanduan dan lebih sayang pada *smartphone*.

Berdasarkan hasil observasi 20 Januari 2022 yang dilakukan di SMAN 3 Bukittinggi bahwa sikap peduli pada siswa juga sudah mulai pudar, mereka sering membully siswa lain yang dianggap lemah dan sering menyuruh siswa yang lemah untuk membeli makanan, tentu saja hal ini membuat siswa yang lemah merasa terancam dan takut. Dan siswa juga tidak memperdulikan aturan sekolah dalam hal berpakaian yang tidak sesuai dengan peraturan yang telah dibuat oleh sekolah, didalam peraturan sekolah tertera bahwa siswa dilarang memakai jaket/sweater tanpa alasan yang dibenarkan, tetapi pada saat jam istirahat atau bahkan jam pelajaran di dalam kelas para siswa tetap memakai jacket padahal para siswa sudah tau hukuman jika memakai jacket akan disita dan dikembalikan melalui orang tua, tetapi siswa menghiraukan dan tidak ada rasa bersalah bahwa mereka telah melanggar peraturan sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan Di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang tidak melakukan sholat berjamaah pada saat jam sholat sudah datang
2. Adanya siswa yang tidak memiliki kejujuran dalam melakukan ujian.

3. Siswa yang kurang pandai dalam menyaring informasi atau berita bohong yang beredar
4. Adanya siswa yang sering terlambat datang ke sekolah
5. Terdapat siswa yang kurang peduli terhadap keadaan siswa lainnya seperti *bullying*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan pada bagian identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus serta terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Persepsi siswa tentang peran personalia sekolah dalam pengembangan nilai karakter iman dan taqwa
2. Persepsi siswa tentang peran personalia sekolah dalam pengembangan nilai karakter jujur
3. Persepsi siswa tentang peran personalia sekolah dalam pengembangan nilai karakter cerdas
4. Persepsi siswa tentang peran personalia sekolah dalam pengembangan nilai karakter tangguh
5. Persepsi siswa tentang peran personalia sekolah dalam pengembangan nilai karakter peduli

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang terdapat dalam penelitian

ini adalah “Persepsi siswa tentang peran personalia sekolah dalam pengembangan nilai-nilai karakter siswa”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah Di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan peran personalia sekolah dalam pengembangan nilai karakter iman dan taqwa siswa
2. Mendeskripsikan peran personalia sekolah dalam pengembangan nilai karakter kejujuran siswa
3. Mendeskripsikan peran personalia sekolah dalam pengembangan nilai karakter kecerdasan siswa
4. Mendeskripsikan peran personalia sekolah dalam pengembangan nilai karakter ketangguhan siswa
5. Mendeskripsikan peran personalia sekolah dalam pengembangan nilai kepedulian siswa

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang peran sekolah dalam pengembangan nilai karakter.

- b. Sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada bidang ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK, penelitian ini hendaknya dapat dijadikan referensi dalam memahami karakter siswa yang perlu dikembangkan dan dioptimalkan. Selain itu dapat pula mencarikan solusi dan langkah agar guru BK dapat mengembangkan nilai karakter siswa lebih baik lagi.
- b. Manfaat bagi orang tua, penelitian ini hendaknya bermanfaat sebagai referensi dalam upaya pengembangan nilai-nilai karakter siswa menjadi lebih baik lagi.
- c. Manfaat bagi siswa mereka dapat mengetahui apa saja karakter yang perlu dikembangkan dan sesuai dengan norma dan etika serta bisa mewujudkan cita cita sesuai dengan yang diinginkan.